

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹

Jenis penelitian ini adalah eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *correlational research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.² *Correlational research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (Kebiasaan Membaca Al-Qur'an) dengan Y (Kecerdasaan Spiritual Siswa). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Siswa. Peneliti ini terdiri dari

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.10

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 165

³ *Ibid*, hal. 166

dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Kebiasaan Membaca Al-Qur'an, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kecerdasan Spiritual (Aspek Sidiq dan Istiqamah) .

B. Variabel Penelitian

variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".⁴ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Berikut variabel pada penelitian ini:

1. Variabel Independen (X) : Kebiasaan Membaca Al-Qur'an.
2. Variabel Dependen (Y) : Kecerdasan Spiritual Siswa
 - a. Aspek Shidiq
 - b. Aspek Istiqamah

C. Populasi , Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) , hal.72.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*., hal. 38

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117

Tabel 3.1
 Populasi Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kota Blitar
 Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
1.	VIII A	12	20	32
2.	VIII B	15	21	36
3.	VIII C	16	20	36
4.	VIII D	16	20	36
5.	VIII E	14	22	36
6.	VIII F	10	12	22
7.	VIII G	7	17	24
8.	VIII H	14	22	36
9.	VIII I	14	18	32
Total				290

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kota Blitar yang yang berjumlah keseluruhan siswa 290 anak.

2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti⁷. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 109

⁸ *Ibid.*, hal. 81

duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jumlah sampel menggunakan formula empiris oleh Isaac Michael sebagai berikut,¹⁰

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2 \cdot (N-1) + X^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel.
Harganya diambil P=0,50

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

X^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan, $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.

Dari formula empiris tersebut selanjutnya Isaac memberikan hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi.¹¹

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 81

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 55

¹¹ *Ibid*, hal. 56

Tabel 3.2

Tabel Pengambilan Sampel

N	S
220	140
230	144
240	148
250	152
260	155
270	159
280	162
290	165
300	169

Jadi dari **tabel 3.2** diperoleh hasil dari 290 populasi maka di ambil 165 responden.

3. *Sampling*

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.¹²

Cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³ Teknik *simple random sampling* digunakan jika populasi dianggap homogen. Dalam hal ini

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.133

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014),hal. 120

populasi dianggap homogen karena secara umum seluruh siswa kelas VIII di SMPN 2 Kota Blitar mempunyai kualitas yang sama dalam membaca Al Qur'an.

D. Kisi Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Kebiasaan Membaca Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Descriptor	No Item
Kebiasaan Membaca Al Qur'an (X) ¹⁴	Keberlangsungan program	Continuitas	Program pembiasaan baca Al Qur'an berlangsung secara continue atau berkelanjutan.	1,2,3 4,5
		Konsistensi	Program pembiasaan baca Al Qur'an berlangsung secara konsisten atau tidak berubah-ubah.	6,7,8 9, 10
		Kesungguhan	Program pembiasaan baca Al Qur'an berlangsung dengan sungguh-sungguh.	11,1 2,13, 14,1 5
Kecerdasan Spiritual (Y) ¹⁵	Aspek Shidiq (Y1)	Jujur dalam Lisan atau Bertutur Kata	Kejujuran seperti ini hanya terjadi dalam menyampaikan berita atau pembicaraan yang mengandung berita	1,2
		Jujur dalam Berniat dan Berkehendak	Kejujuran seperti ini mengacu kepada konsep ikhlas, yaitu tiada dorongan bagi seseorang dalam segala tindakan dan gerakanya	3,4

¹⁴ Hasil wawancara pra penelitian dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kota Blitar (Bpk. Sazali Akhmad, S.Ag), tanggal 2 Februari 2018.

¹⁵ Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 45-47

			selain dorongan karena Allah	
		Jujur dalam Berobsesi atau bercita-cita (azam)	Sebagaimana diketahui, manusia terkadang mengemukakan obsesinya untuk melakukan sesuatu	5
		Jujur dalam Menepati Obsesi	Bagi hati, berobsesi dan berjanji itu sangat mudah, beban yang dipikulnya untuk melakukan hal itu pun sangat ringan	6,7
		Jujur dalam Beramal atau Bekerja	Yaitu beramal dengan sungguh-sungguh, sehingga perbuatan zahirnya tidak menunjukkan sesuatu yang ada dalam hatinya dan menjadi tabiat bagi dirinya	8
	Aspek Istiqomah (Y2)	Istiqomah dalam berkata	istiqomah dalam berkata dengan perkataan-perkataan yang sesuai dengan syara' yang disucikan	9,10
		Istiqomah dalam mensyukuri nikmat-nikmat Allah	Istiqomah dalam mensyukuri nikmat-nikmat Allah yang tidak terkira dan tak terhitung	11
		Istiqomah dalam menaati Allah	Istiqomah dalam menaati Allah, dengan melakukan amalan-amalan yang dahir maupun batin	12
		Istiqomah dalam bertaubat kepada Allah	Istiqomah dalam bertaubat kepada Allah dari waktu ke waktu dari semua dosa dan kejelekan	13
		Istiqomah dalam kesabaran	Istiqomah dalam kesabaran ketika mentaati Allah sehingga dia tidak meninggalkan-Nya dan bersabar dalam menahan maksiat sehingga dia tidak melakukannya	14
		Istiqomah dalam bertawakal dan bersandar	Maksudnya barang siapa yang bersandar kepada Allah dalam semua urusannya niscaya Allah memberikan kecukupan	15

		kepada Allah dalam semua perkara	kepadanya dalam perkara dunia dan akhirat yang dia cita-citakan	
		Istiqomah di atas perangai adil dan pertengahan	Istiqomah di atas perangai adil dan pertengahan dalam segala urusanya, sehingga dia berhubungan dengan manusia dengan hubungan yang mereka cintai.	16
		Sistiqomah dalam kejujuran	Istiqomah dalam kejujuran terhadap perkataan-perkataannya, perbuatan-perbuatannya dan hubungan dengan Allah dan dengan makhluk-Nya.	17
		Istiqomah dalam bertawadhu'	Istiqomah dalam bertawadhu' (merendahkan diri) kepada Allah dan kepada hamba-Nya	18
		Istiqomah dalam melakukan peribadatan	Istiqomah dalam melakukan peribadatan kepada Allah, sehingga dia berwudhu dari hadats kecil dan mandi dari hadats besar.	19
		Istiqomah dalam merealisasikan syahadat (persaksian)	Istiqomah dalam merealisasikan syahadat (persaksian) bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah	20
		Istiqomah dalam menjaga sholat	Istiqomah dalam menjaga sholat lima kali pada waktunya dan ditunaikan dengan berjamaah bagi laki-laki serta diikuti dengan sholat-sholat sunnah yang rutin dan witr.	21
		Istiqomah dalam menunaikan zakat.	Istiqomah dalam menunaikan zakat harta supaya dengannya itu menjadi baik, dengan penunaian yang sempurna dan tidak dikurangi	22

Untuk menentukan scoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pola Skor Pilihan Respon Angket

Interval Nilai	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

E. Sumber Data dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁶ Sumber data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi tiga unsur, yaitu:

a. Place

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

- 1) Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, bangunan sekolah wujud benda, dll

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

2) Bergerak misalnya aktifitas siswa , kinerja guru, kegiatan belajar mengajar dll.

b. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain¹⁷. Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara meminta arsip-arsip, dokumen, dan papan nama.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Sumber tertulis

Data yang berbentuk sumber tertulis ini peneliti dapatkan dari arsip tertulis dari pihak sekolah/ petugas TU yang berhubungan dengan keadaan sekolah

Jadi sumber data dalam penelitian ini antara lain :

- a) Guru yang mengurus pendataan kebiasaan membaca Al Qur'an.
- b) Siswa kelas VIII SMP N 2 Kota Blitar
- c) Data hasil angket
- d) Sumber-sumber lain

2. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah "proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka".¹⁸ Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹⁸ Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (terj.) Arief Furchan. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 144.

yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹⁹

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan skala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkat, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dengan kriteria **korelasi diabaikan, lemah, kuat, sangat kuat.**

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa: metode observasi (pengamatan), metode, metode documenter, dan metode angket /kuisisioner.

a. Metode Observasi (pengamatan)

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 85.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 203

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melaksanakan pengamatan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti mengamati: keadaan fisik/bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana, letak geografis, dan sebagainya yang ada di SMPN 2 Kota Blitar

b. Metode Dokumenter

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²¹

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan – catatan, laporan- laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi dan perundang - undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan di sekolah SMP N 2 Kota Blitar. Dalam hal ini peneliti meminta data keberlangsungan kebiasaan membaca Al-Qur'an.

c. Metode Angket (kuisisioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.²²

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 234

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 199

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program wajib baca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Validitas

Alat pengukur disebut valid jika pengukur tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.²³ Validitas angket perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas angket dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas tersebut dapat diketahui menggunakan *SPSS 16 for windows*

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.²⁴ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang

²³ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

²⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013) hal. 198.

sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :²⁵

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16 for windows*:

- Langkah 1 : aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : buat data variabel view
- Langkah 3 : masukkan data pada data view
- Langkah 4 : klik *Analyze-Non Parametric test- 1 Sample K-S*.
- Langkah 5 : pindahkan nilai (x) pada test *variable list* lalu klik

OK

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher. 2009), hal. 97

d. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.²⁶

Langkah-langkah menguji linieritas dengan data *SPSS 16 for windows* yaitu:

- Langkah 1 : aktifkan SPSS
- Langkah 2 : buat data pada variabel view
- Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view
- Langkah 4 : klik *analyze – Comprare Means – Means*, masukkan variabel *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor.
- Langkah 5 : klik option – pada *Statistic For First Layer* klik *Test ForLinierty* – klik *Continue*
- Langkah 6 : klik OK

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 2 1* . (Jakarta: Prestasi Pustaka,2009), hal. 100

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16 for Windows* yaitu:

a) Uji homogenitas varian

b) Uji homogenitas matriks varian/covarian

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji beda varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah program kegiatan masjid terhadap motivasi beribadah. Peneliti akan menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F hitung yang berarti:

- a. Jika taraf signifikan $<0,05$ maka h_0 ditolak dan h_a diterima.
- b. Jika taraf signifikan $>0,05$ maka h_0 diterima dan h_a ditolak.